

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan aspek teknis pemeliharaan ternak kerbau di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara Sumatera Utara masih belum memenuhi standar teknis yang ditetapkan oleh Ditjennak (1992). Skor yang didapat yaitu 32,87%, skor ini dikategorikan kurang atau rendah karena persentase skor yang didapat kurang dari 60%, dengan uraian meliputi : aspek teknis bibit 37,18%, aspek teknis pakan 37,07 %, aspek teknis tatalaksana pemeliharaan 38,65%, aspek teknis perkandangan 33,35%, dan aspek teknis kesehatan/penyakit 21,64%.

5.2. Saran

Diharapkan untuk instansi dan Dinas Peternakan Kabupaten Padang Lawas Utara lebih giat lagi untuk memberikan penyuluhan kepada peternak mengenai tata cara pemeliharaan ternak kerbau yang baik dan benar, meliputi aspek teknis bibit, pakan, tatalaksana pemeliharaan, perkandangan, dan penyakit sehingga produktivitas ternak kerbau dapat ditingkatkan. Disarankan kepada Ditjennak untuk mengubah standar bibit ternak kerbau karena bibit lokal juga memiliki kualitas yang sangat bagus sehingga diberi skor yang cukup tinggi.